

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif merupakan penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasi data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka (Afrizal, 2015). Adapun sumber data yang akan diteliti adalah untuk mengetahui manajemen pemasaran dalam meningkatkan jumlah santri baru di Pondok Pesantren Warasatul Anbiya' Kota Solok yang akan menggali informasi mengenai produk jasa yang ditawarkan kepada masyarakat dalam arti konsumen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan yaitu di Pondok Pesantren Warasatul Anbiya' Kampung Jawa, Kecamatan Tanjung Harapan, Kota Solok. Adapun alasan peneliti memilih Pondok Pesantren Warasatul Anbiya', sebagai

lokasi penelitian karena pondok pesantren tersebut belum pernah dijadikan sebagai objek penelitian terkait strategi pemasaran.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data peneliti mendapat dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer yang penulis maksud di sini adalah data yang digali langsung dari sumber yang pertama berupa hasil dari wawancara langsung dengan kepala sekolah, dewan guru, santri Pondok Pesantren Warasatul Anbiya' (Azwar, 1998)

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari objek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

Data sekunder yang penulis maksud di sini adalah berupa sejarah, visi, misi pondok pesantren Warasatul Anbiya', data-data guru dan santri, struktur kepengurusan pondok, stuktur

kepengurusan Organisasi Santri Warasatul Anbiya', jadwal kegiatan harian, dan arsip-arsip yang ada.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode pengumpulan informasi yang diharapkan dapat menjawab rencana masalah eksplorasi. Seperti yang diungkapkan oleh Rosady Ruslan, bahwa pengumpulan informasi adalah suatu pekerjaan untuk mengamati informasi yang digunakan untuk menemukan suatu gambaran yang sedang diperhatikan, dibicarakan atau dipecah. (Ruslan, 2003) Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi adalah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan mengamati kegiatan secara langsung untuk memperoleh informasi dan gambaran yang lebih jelas tentang keadaan yang diteliti pada objek penelitian di Pondok Pesantren Warasatul Anbiya' Kota Solok.

b. Wawancara

Wawancara adalah jenis komunikasi yang dilakukan antara dua orang atau lebih, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tertentu (Mulyana, 2006). Wawancara merupakan suatu percakapan atau

proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang melontarkan pertanyaan dengan terwawancara (interviewee) yang memberikan respon atau jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2005). Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, tata usaha, dewan guru, orang tua santri dan santri Pondok Pesantren Warasatul Anbiya'

c. Dokumen

Dokumentasi merupakan catatan mengenai suatu peristiwa dan informasi yang telah berlalu, bisa saja dalam bentuk tulisan, karya-karya dari seseorang yang menomental, dan juga dalam bentuk foto maupun gambar. Melalui teknik dokumentasi ini peneliti akan mendapatkan informasi yang lebih relevan karena teknik ini merupakan pelengkap dan penguatan bukti data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini dokumentasi yang diambil berupa data yang berhubungan dengan Pondok Pesantren Warasatul Anbiya'

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dengan pendekatan deskriptif kualitatif adalah salah satu metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara lebih mendalam. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil dalam teknik pengolahan data dengan pendekatan deskriptif kualitatif:

- a. **Data Reduction (Reduksi Data)** Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka harus dicatat secara detail dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Adapun data yang penulis rangkum adalah data yang penulis dapatkan di lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian yakni strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah santri era globalisasi di Pondok Pesantren Warasatul Anbiya' Kota Solok.
- b. **Data Display (Penyajian Data)** Setelah data direduksi, langkah berikutnya yaitu mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lainnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa *“the most frequent form of display data qualitative research data is the past has been narrative”*, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Adapun data yang penulis dapatkan di Pondok Pesantren Warasatul Anbiya' Kampung Jawa, Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok melalui observasi,

wawancara, dan dokumentasi tentang pengelolaan strategi pemasaran diuraikan secara naratif agar lebih mudah dipahami.

c. Conclusion Drawing / Verification(Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak. Karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.